

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini memiliki tujuan untuk mengidentifikasi faktor yang memiliki pengaruh paling signifikan antara kesadaran diri, literasi digital, dan perencanaan karier. Serta menganalisis hubungan antara kesadaran diri, literasi digital, dan perencanaan karier, terhadap mahasiswa calon guru vokasional. Berdasarkan penelitian ini, dapat diambil beberapa kesimpulan utama:

1. Terdapat hubungan yang signifikan antara kesadaran diri, literasi digital, dan perencanaan karier. Hasil analisis menunjukkan bahwa ketiga faktor, yaitu kesadaran diri, literasi digital, dan perencanaan karier, memiliki hubungan yang signifikan satu sama lain terhadap mahasiswa calon guru vokasional yang menjadi subjek penelitian, dengan Nilai signifikansi yang sangat rendah (0.000). Artinya, tingkat kesadaran diri seseorang, secara langsung saling memengaruhi literasi digital atau perencanaan karier mereka, dan begitu pula sebaliknya.
2. Faktor kesadaran diri menonjol sebagai yang paling signifikan, dengan nilai rata-rata sebesar 223.40. Hal ini melebihi nilai rata-rata faktor literasi digital (169.79) dan perencanaan karier (206.81). Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa dalam konteks penelitian terhadap mahasiswa calon guru vokasional, kesadaran diri secara dominan memengaruhi literasi digital atau perencanaan karier.

Secara keseluruhan, penelitian ini menyimpulkan bahwa dalam konteks mahasiswa calon guru vokasional, kesadaran diri, literasi digital, dan perencanaan karier memiliki hubungan yang signifikan satu sama lain dan kesadaran diri menjadi faktor yang secara dominan memengaruhi ketiganya. Penelitian lebih lanjut mungkin diperlukan untuk memahami faktor-faktor lain terhadap mahasiswa calon guru vokasional.

5.2 Implikasi

Hasil penelitian ini memberikan wawasan yang mendalam tentang bagaimana mahasiswa calon guru vokasional dapat lebih efektif dipersiapkan untuk masa depan mereka dalam profesi pendidikan. Kekurangan hubungan signifikan antara kesadaran diri, literasi digital, dan perencanaan karier menunjukkan bahwa setiap aspek ini perlu diperhatikan secara terpisah dalam proses pendidikan. Mengembangkan program pendidikan yang mendorong pertumbuhan kesadaran diri akan membantu mahasiswa memahami lebih baik diri mereka sendiri, minat, dan potensi karier. Di sisi lain, literasi digital menjadi semakin kritis dalam dunia yang semakin terhubung, sehingga mahasiswa harus diberikan peluang untuk meningkatkan keterampilan teknologi mereka yang relevan dengan bidang studi mereka. Selain itu, perencanaan karier yang efektif akan memberikan mahasiswa landasan yang kuat untuk memilih jalur yang sesuai dengan aspirasi mereka.

Namun, kesimpulan penelitian ini juga menyoroti perlunya pendekatan yang lebih individualisasi dalam pendidikan. Mahasiswa calon guru vokasional adalah individu dengan kebutuhan dan tingkat kesadaran diri yang berbeda-beda. Oleh karena itu, lembaga pendidikan harus mampu menyesuaikan pendekatan mereka untuk memberikan dukungan yang sesuai dengan kebutuhan unik setiap mahasiswa. Ini mencakup penggunaan alat pengukuran yang lebih komprehensif untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang memengaruhi mahasiswa secara spesifik. Selain itu, penelitian ini juga mengingatkan kita tentang pentingnya terus berinovasi dalam pendidikan. Teknologi terus berkembang, dan pendidikan harus mengikuti perkembangan tersebut. Dengan menyediakan pelatihan tambahan dalam literasi digital yang relevan dengan bidang studi mahasiswa, institusi pendidikan dapat membantu mereka menjadi lebih kompeten dalam menghadapi tantangan teknologi dalam dunia pendidikan yang terus berubah.

5.3 Rekomendasi

Berdasarkan temuan penelitian ini, ada beberapa rekomendasi penelitian yang dapat diusulkan untuk mengembangkan pemahaman lebih lanjut tentang hubungan antara kesadaran diri, literasi digital, dan perencanaan karier pada mahasiswa calon guru vokasional serta implikasi pendidikannya:

1. Studi Lanjutan dengan Sampel yang Lebih Besar: Penelitian dapat dilanjutkan dengan mengambil sampel yang lebih besar untuk mendapatkan hasil yang lebih representatif. Penambahan sampel yang lebih besar dapat membantu mengidentifikasi hubungan atau pengaruh yang mungkin tersembunyi dalam populasi yang lebih besar.
2. Penelitian Longitudinal: Penelitian longitudinal yang melibatkan pengukuran faktor-faktor tersebut pada beberapa titik waktu yang berbeda dapat membantu memahami perubahan dalam kesadaran diri, literasi digital, dan perencanaan karier pada mahasiswa selama masa kuliah mereka. Hal ini dapat mengungkapkan perubahan atau perkembangan yang terjadi seiring waktu.
3. Penelitian Kualitatif: Kombinasi penelitian kualitatif dapat memberikan wawasan lebih dalam tentang bagaimana faktor-faktor ini mempengaruhi mahasiswa secara pribadi. Wawancara dan studi kasus dapat membantu memahami pengalaman individu dalam mengembangkan kesadaran diri, literasi digital, dan perencanaan karier mereka.
4. Pengaruh Faktor Eksternal: Penelitian lebih lanjut dapat mempertimbangkan faktor-faktor eksternal yang mungkin memengaruhi hubungan antara ketiga variabel ini. Faktor seperti dukungan sosial, lingkungan belajar, atau pengaruh budaya dapat memainkan peran penting dalam pengembangan mahasiswa.
5. Pengembangan Program Pendidikan: Studi lebih lanjut dapat fokus pada pengembangan program pendidikan yang dirancang khusus untuk meningkatkan kesadaran diri, literasi digital, dan perencanaan karier mahasiswa calon guru vokasional. Program-program ini dapat diuji untuk mengukur efektivitasnya dalam meningkatkan persiapan karier mahasiswa.
6. Keterbatasan dalam hubungan antar variabel penelitian ini menunjukkan bahwa pola hubungan antara ketiga variabel tersebut tidak saling bergantung satu sama lain. Ini mungkin disebabkan oleh faktor-faktor eksternal atau variabel lain yang tidak dipertimbangkan dalam penelitian ini, yang dapat memengaruhi hubungan antara ketiga faktor tersebut.
7. Studi Perbandingan: Penelitian perbandingan antara mahasiswa calon guru vokasional dengan mahasiswa dari bidang studi lainnya dapat membantu

memahami apakah hubungan antara faktor-faktor tersebut berbeda di antara kelompok-kelompok ini.

Rekomendasi-rekomendasi ini dapat menjadi titik awal untuk penelitian lanjutan yang dapat memberikan wawasan lebih dalam tentang bagaimana meningkatkan persiapan mahasiswa calon guru vokasional dalam menghadapi tuntutan kompleks dalam dunia pendidikan saat ini.